

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan dalam penelitian ini, maka berikut beberapa kesimpulan yang dapat diperoleh:

1. Validitas perangkat pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* berbasis budaya Batak dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah fisika dan kerja sama siswa telah valid untuk digunakan dengan rata – rata total validitas RPP = 4,34, Buku Siswa = 4,41, Buku Guru = 4,44, LKS = 4,45, instrumen tes kemampuan pemecahan masalah dan angket kerja sama juga telah valid berdasarkan penilaian oleh validator ahli.
2. Kepraktisan perangkat pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* berbasis budaya Batak dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah fisika dan kerja sama telah mudah untuk digunakan dalam pembelajaran. Hal ini berdasarkan penilaian para ahli dan observasi keterlaksanaan pembelajaran dengan kategori baik.
3. Keefektifan perangkat pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* berbasis budaya Batak dalam meningkatkan kemampuan pemecahan masalah fisika dan kerja sama telah dapat dikatakan efektif untuk digunakan dalam pembelajaran. Hal ini berdasarkan ketuntasan belajar secara klasikal telah melebihi batas

minimal yaitu sebesar 87% dan respon siswa juga telah positif dengan persentase sebesar 94,94%.

4. Ada peningkatan kemampuan pemecahan masalah fisika siswa menggunakan perangkat pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* berbasis budaya Batak pada materi optik geometri dan alat – alat optik. N-gain yang diperoleh pada pertemuan I sebesar 0,29 dengan kualifikasi rendah, pada pertemuan II diperoleh 0,42 dengan kualifikasi sedang dan pada pertemuan III diperoleh 0,62 dengan kualifikasi sedang. Hal ini menunjukkan terjadi peningkatan pada setiap pertemuan setelah menggunakan perangkat pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* berbasis budaya Batak.
5. Ada peningkatan kerja sama siswa menggunakan perangkat pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* berbasis budaya Batak yaitu sebesar 0,37 dengan kategori sedang.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan kesimpulan di atas, maka dapat disarankan beberapa hal sebagai berikut :

1. Perangkat pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* berbasis budaya Batak yang telah memenuhi kriteria valid masih perlu direvisi ketika diuji cobakan pada kelas. Sehingga saran kepada guru yang akan menyusun perangkat pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* berbasis budaya Batak agar mengkondisikan dengan suasana kelas.
2. Keterlaksanaan proses pembelajaran yang menunjukkan kepraktisan perangkat pembelajaran yang dikembangkan masih harus disesuaikan

dengan waktu pelaksanaan pembelajaran agar tercapai tujuan pembelajaran dengan maksimal. Sehingga di sarankan kepada guru agar mampu membagi waktu pelaksanaan pembelajaran dengan lebih melatih diri.

3. Keefektifan perangkat pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* berbasis budaya Batak yang dikembangkan pada materi optik geometrik dan alat – alat optik telah menunjukkan kategori yang baik pada ketuntasan klasikal hasil belajar siswa. Sehingga disarankan kepada guru untuk menerapkan perangkat pembelajaran yang dikembangkan pada materi lain dalam fisika.
4. Peningkatan kemampuan pemecahan masalah fisika dengan menerapkan perangkat pembelajaran yang dikembangkan masih berada pada kategori sedang. Hal ini diakibatkan siswa belum terbiasa memecahkan masalah yang berhubungan dengan budaya Batak dalam pembelajaran fisika. Sehingga disarankan kepada guru untuk melatih siswa agar dapat merangsang kemampuan pemecahan masalah yang berhubungan dengan budaya Batak dalam pembelajaran fisika.
5. Peningkatan kerja sama siswa masih berada pada kategori sedang setelah menerapkan perangkat pembelajaran melalui model pembelajaran kooperatif tipe *group investigation* berbasis budaya Batak. Hal ini di akibatkan karena siswa belum terbiasa berdiskusi kelompok dengan sistem kelompok *dalihan na tolu*. Sehingga disarankan kepada guru untuk melatih sikap kerja sama siswa dengan perangkat pembelajaran yang dikembangkan.